

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik Korelasi*. Dimana kuantitatif adalah suatu penelitian yang sistematis terhadap hubungan sedangkan jenis analisis yaitu menunjuk pada arah hubungan. Pendekatan penelitian menggunakan *cross sectional* yaitu penelitian untuk menganalisis hubungan faktor resiko terhadap efek, dengan menggunakan observasi, pendekatan, atau pengumpulan data.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Sekura.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada tanggal 18-20 Februari 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu sebuah objek yang memenuhi kriteria peneliti.

Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh ibu hamil TM 3 di Puskesmas Sekura pada bulan Desember Tahun 2022 sejumlah 64 orang dengan cakupan rata-rata setiap bulannya adalah 114 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil TM 3 akhir dengan umur kehamilan 39-40 Minggu
- 1) Ibu TM 3 akhir di bulan Desember 2022
- 2) Ibu TM 3 akhir yang memiliki buku KIA
- 3) Ibu hamil yang mau berpartisipasi pada penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu TM 3 akhir yang tidak mempunyai buku KIA
- 2) Ibu hamil yang tidak mau berpartisipasi pada penelitian

Dari jumlah populasi 64 ibu hamil terdapat ibu hamil yang tidak mempunyai buku KIA 1 orang dan ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden adalah 30 orang. Sehingga pada penelitian ini didapatkan sampel yang sesuai kriteria sejumlah 33 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya	Pemahaman ibu untuk menjawab dan mengetahui sejumlah informasi	Kuesioner Pemberian skor	Kurang (<60%) Cukup (60-75%)	Ordinal

kehamilan	tentang tanda bahaya kehamilan meliputi :	setiap pertanyaan yang di jawab	Baik (76-100%)
	1. Perdarahan pervaginam	1 = Benar	Sumber : Arikunto tahun 2013
	2. Abortus	0 = dijawab salah / tidak dijawab	
	3. Hyperemesis gravidarum		
	4. Kehamilan ektopik	Dengan keterangan nilai total benar dibagi jumlah soal dikalikan 100	
Edema			
2	Keteraturan kunjungan ANC	Keteraturan kunjungan ANC adalah kesesuaian kunjungan ANC yang telah dilakukan dengan standar minimal ANC yang telah ditetapkan.	Catatan kunjungan pada buku KIA
			Teratur : $\geq 6x$ kunjungan (1x di TM I, 2x di TM II, dan 3x di TM III)
			Tidak teratur : $< 6x$ kunjungan (1x di TM I, 2x di TM II, 3x di TM III)
			Sumber : Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021

E. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner. Dengan pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner adalah tentang pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, ciri-ciri tanda

bahaya kehamilan, dampak tanda bahaya kehamilan, serta penanganan tanda bahaya kehamilan. Peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas yang dilakukan di Puskesmas Sambas pada tanggal 5-7 Februari 2023 dengan sampel ibu hamil TM 3 sejumlah 30.

a. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2010) uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila menggunakan data secara variabel diteliti secara tepat. Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel adalah :

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan	Pertanyaan 1	0,773468	0,3610	Valid
	Pertanyaan 2	0,455753	0,3610	Valid
	Pertanyaan 3	0,507635	0,3610	Valid
	Pertanyaan 4	0,380441	0,3610	Valid
	Pertanyaan 5	0,495031	0,3610	Valid
	Pertanyaan 6	0,391104	0,3610	Valid
	Pertanyaan 7	0,543202	0,3610	Valid
	Pertanyaan 8	0,399771	0,3610	Valid
	Pertanyaan 9	0,63254	0,3610	Valid
	Pertanyaan 10	0,389898	0,3610	Valid

Pertanyaan 11	0,55054	0,3610	Valid
Pertanyaan 12	0,480804	0,3610	Valid
Pertanyaan 13	0,512321	0,3610	Valid
Pertanyaan 14	0,394468	0,3610	Valid
Pertanyaan 15	0,4168	0,3610	Valid
Pertanyaan 16	0,587164	0,3610	Valid
Pertanyaan 17	0,5619	0,3610	Valid
Pertanyaan 18	0,461573	0,3610	Valid
Pertanyaan 19	0,866771	0,3610	Valid
Pertanyaan 20	0,569125	0,3610	Valid

b. Uji realibilitas

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan untuk mengetahui realibilitas kuesioner menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu dengan ketentuan *Cronbach Alpha* > r tabel maka dinyatakan reliabel sedangkan jika *Cronbach Alpha* < r tabel maka dinyatakan tidak reliabel Hasil uji realibilitas yang dilakukan dengan menggunakan Microsoft Exel adalah :

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	0,7	0,847676365	Reliabel

2. Jenis data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber secara langsung seperti memberikan kuesioner pada ibu hamil untuk menanyakan tentang pengetahuan tanda bahaya kehamilan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu suatu data yang didapatkan dari sumber secara tidak langsung bisa dari buku, catatan atau arsip, contohnya seperti dari jurnal peneliti terdahulu untuk mengetahui tentang keteraturan kunjungan ANC.

3. Langkah – langkah pengumpulan data

a. Prosedur administrasi

- 1) Pada tanggal 14 Desember 2022 peneliti mengantarkan surat studi pendahuluan ke Puskesmas Sekura
- 2) Pada tanggal 14 Februari 2023 mengajukan surat permohonan *Ethical Clearance* ke Ketua KEPK Universitas Ngudi Waluyo
- 3) Pada tanggal 16 Februari 2023 mendapatkan surat balasan *Ethical Clearance* dari ketua KEPK Universitas Ngudi Waluyo
- 4) Pada tanggal 22 Februari 2023 peneliti mendapatkan surat balasan studi pendahuluan dari Puskesmas Sekura
- 5) Pada tanggal 23 Februari 2023 peneliti mengantarkan surat penelitian dan pencarian data ke Puskesmas Sekura

6) Pada tanggal 23 Februari 2023 peneliti mengantarkan surat *Ethical Clearance* ke Puskesmas Sekura

7) Pada tanggal 23 Februari 2023 peneliti mendapatkan surat balasan penelitian dan pencarian data dari Puskesmas Sekura

b. Posedur penelitian

1) Menentukan subjek yaitu Ibu hamil TM 3 akhir pada bulan Desember di Puskesmas Sekura Tahun 2022 sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

2) Memberikan inform consent yang digunakan menjadi bukti bahwa ibu tersebut bersedia untuk menjadi responden.

3) Memberikan pertanyaan berupa kuesioner untuk di isi oleh responden dan menjelaskan apabila ada kalimat yang kurang jelas bisa ditanyakan langsung kepada si peneliti.

4) Mengecek kuesioner yang telah di isi oleh responden pada hari pertama sejumlah 10 responden apabila ada pertanyaan yang terlewat bisa di isi ulang oleh responden dan sekaligus melihat buku catatan hasil pemeriksaan (Buku KIA).

5) Mengecek kuesioner yang telah di isi oleh responden pada hari kedua sejumlah 12 responden apabila ada pertanyaan yang terlewat bisa di isi ulang oleh responden dan sekaligus melihat buku catatan hasil pemeriksaan (Buku KIA).

6) Mengecek kuesioner yang telah di isi oleh responden pada hari ketiga sejumlah 11 responden apabila ada pertanyaan yang terlewat

bisa di isi ulang oleh responden dan sekaligus melihat buku catatan hasil pemeriksaan (Buku KIA).

F. Pengolahan Data

Data yang sudah didapatkan kemudian akan dilakukan pengolahan :

1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan adalah sebuah proses dengan tujuan untuk meningkatkan ketepatan data dari kuisisioner yang telah didapatkan peneliti. Kegiatan dalam proses editing meliputi identifikasi jawaban, kelengkapan, tidak konsisten dan jawaban yang membingungkan.

2. Pengkodean (*Coding*)

Coding merupakan sebuah proses memberikan kode (berupa angka) untuk setiap kemungkinan jawaban pada kuisisioner. Pemberian kode harus di desain sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan dalam melakukan input data serta penganalisisan data.

Kode yang diberikan untuk pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan adalah 0 = kurang (<60%), 1 = cukup (60-75%), 2 = baik (>75%). Sedangkan kode yang diberikan untuk keteraturan kunjungan ANC adalah 0 = tidak teratur (<6 kali), 1 = teratur (minimal 6 kali).

3. Penilaian (*Scoring*)

Penilaian yaitu memberikan nilai terhadap item yang perlu untuk diberi nilai atau skor.

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulating adalah proses penyusunan tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Tabel dibagi menjadi 2 yaitu tabel master (memuat seluruh data yang diperoleh) dan tabel khusus (hanya memuat data yang akan dianalisis dalam penelitian tersebut).

5. Pemasukan Data (*Entering*)

Setelah dilakukan pengkodean langkah selanjutnya adalah memasukan data yang akan diolah. Pemasukan data adalah proses memasukan data pada program pengolahan data yang akan dianalisis menggunakan program statistik pada laptop.

6. Pengecekan data akhir

Setelah *entering* dilakukan, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengecekan data yang telah ditabulasi. Pengecekan ini sering disebut juga dengan pembersihan data karena tujuan pada tahap ini adalah memperoleh data yang memang siap untuk dilakukan analisis.

G. Analisis Data

Teknik Analisa dalam penelitian sering kali menggunakan statistic. ada dua macam *statistic* yang digunakan yaitu statistis deskriptif (Analisa *univariat*) dan *statistic inverenstial* (analisis *bivariat*).

1. Analisis univariat

Analisis univariat dipakai sebagai gambaran dari setiap variabel dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi pada SPSS. Susunan data pada sebuah tabel yang sudah diklasifikasikan sesuai dengan katagori tertentu disebut dengan distribusi. Khususnya pengetahuan dapat dihitung dengan presentase memakai rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = presentase

x = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah seluruh soal

Kemudian dihitung jawaban yang benar dengan perolehan nilai sebagai berikut :

< 60% = kurang

60-75% = cukup

76-100% = baik

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariate merupakan suatu penganalisaan pada dua variable yang diduga mempunyai hubungan (Notoatmodjo, 2015). Pada penelitian ini menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan pada variable bebas dan terikat. Dengan ketentuan apabila $p\text{-value} < 0.05$ dapat disimpulkan terdapat hubungan sedangkan apabila $p\text{-value} > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan.